

# PENGARUH APLIKASI TEMAN BUS TERHADAP MINAT MASYRAKAT PENGGUNA TRANSMUSI PALEMBANG

Oleh:

**Cakra Surya Sumantri**

Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S-1, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi  
Satya Negara,

Email : [Cakrasuryasumantri06@gmail.com](mailto:Cakrasuryasumantri06@gmail.com)

---

## ABSTRACT

**Cakra Surya Sumantri**, 2024, *The Influence of Teman Bus Application on the Interest of Transmusi Palembang Users. Public Administration Study Program at the Satya Negara Palembang College of Administrative Sciences (STIA). Main Advisor (I) Mrs. Rohmial, SE., M.Si and Assistant Advisor (II) Mrs. Rahmawati, SH., M.Si. The purpose of this study is to determine the influence of Teman Bus Application on the Interest of Transmusi Palembang Users. This study has two variables, namely the independent variable (Teman Bus Application) and the dependent variable (Community Interest). This study uses a quantitative research method. The population of this study is the Community/passengers of Transmusi Palembang users with a population of 50,902 people during 3 months of observation. The source of this observation is data from PT. Transmusi Palembang Jaya and the sample obtained in this study amounted to 100 respondents Using the Slovin Formula. Based on the results of this study, it can be concluded that the Influence of the Teman Bus Application (X) on the Interest of the Community (Y) of Transmusi Palembang users is 65.5%. As for the results of the magnitude of the influence of the Teman Bus application, it has a positive effect on public interest, where every increase that occurs in the Teman Bus application is followed by an increase in public interest. This shows that the higher the influence of the Teman Bus application, the more public interest increases and affects the number of increased passengers.*

**Keywords:** *The Influence of the Teman Bus Application, Public Interest, Transmusi Palembang*

## ABSTRAK

**Cakra Surya Sumantri**, 2024, Pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmusi Palembang . Program Studi Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara Palembang. Pembimbing Utama (I) Ibu Rohmial, SE.,M.Si dan Pembimbing Pendamping (II) Ibu Rahmawati, SH.,M.Si. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmusi Palembang. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (Aplikasi Teman Bus) dan variabel dependen (Minat Masyarakat). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Masyarakat/penumpang pengguna Transmusi Palembang dengan jumlah populasi 50.902 orang selama 3 bulan observasi ini sumber dari data PT.Transmusi Palembang Jaya dan sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden Menggunakan Rumus Slovin. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Aplikasi Teman Bus (X) terhadap Minat Masyarakat (Y) pengguna transmusi Palembang adalah sebesar 65,5%. Adapun dari hasil besarnya pengaruh aplikasi teman bus berpengaruh positif terhadap minat masyarakat yang dimana setiap kenaikan yang terjadi pada aplikasi teman bus diikuti oleh kenaikan minat masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh aplikasi teman bus maka minat masyarakat juga semakin meningkat dan berpengaruh pada jumlah peningkatan penumpang.

**Kata kunci :** Pengaruh Aplikasi Teman Bus, Minat Masyarakat, Transmusi Palembang

---

## 1. Latar Belakang

Angkutan umum merupakan salah satu media transportasi umum yang banyak digunakan oleh masyarakat secara bersama-sama dengan membayar tarif. Menurut UU No.22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, perusahaan angkutan umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan kendaraan bermotor umum (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009). Jenis angkutan umum sendiri dibagi menjadi angkot, bis, dan metro mini. Dalam hal perekonomian, angkutan umum merupakan salah satu elemen penting karena berkaitan langsung dengan pendistribusian barang, jasa maupun tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di suatu kota

Dalam hal transportasi, Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar tercapainya suatu kelancaran. Setiap orang memerlukan informasi khususnya pengguna jasa transportasi angkutan umum yang ingin menuju ke lokasi yang diinginkan, terutama bagi pendatang baru dari luar kota. Namun informasi mengenai ini semua terkadang sulit untuk didapatkan, sehingga menyebabkan pengguna jasa transportasi kebingungan dalam menentukan angkutan umum mana yang tepat dan terdekat sebelum naik. Belum adanya sistem informasi yang menunjukkan rute mana yang akan dilalui dan masih manualnya sistem pencarian jurusan angkutan umum di kota Palembang membuat sebagian orang juga merasa ragu-ragu karena takut salah tujuan saat ingin menggunakan jasa transportasi tersebut.

Aplikasi teman bus merupakan program Buy the Service dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk pengembangan angkutan umum di kawasan perkotaan berbasis jalan yang menggunakan teknologi telematika yang andal dan berbasis non tunai untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan serta kenyamanan mobilisasi anda. Tujuan utama dari program TEMAN BUS adalah Transportasi Ekonomis, Mudah, Andal dan Nyaman bagi masyarakat Indonesia.

Dengan adanya aplikasi ini akan mempermudah penumpang untuk melihat akses rute perjalanan, dapat melihat jadwal atau jam

keberangkatan dan kedatangan dari bus secara langsung atau real time. Teman bus sebagai bentuk aplikasi yang memberikan layanan melalui lima fitur utama yang meliputi Beranda, Pesan, Pembayaran, Jadwal keberangkatan bus, Halte, Posisi Bus dan Profil dengan kegunaan dan fungsi yang dibutuhkan.

Namun dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak kendala yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi teman bus tersebut. Hal itu dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak teman bus, dan kurangnya pengetahuan mengenai smartphone ataupun cara penggunaan aplikasi teman bus itu sendiri.

Dari hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa penyebab belum banyaknya minat masyarakat menggunakan transmisi Palembang karena kurangnya informasi mengenai manfaat aplikasi teman bus. Padahal dengan adanya aplikasi teman bus sangat berpengaruh pada minat masyarakat dalam memberikan informasi secara akurat dan lengkap tanpa harus bertanya langsung kepada pihak transmisi di lapangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar aplikasi teman bus berpengaruh terhadap minat masyarakat pengguna transmisi Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi teman bus terhadap minat masyarakat pengguna transmisi Palembang.

## 2. Landasan Teori

### Aplikasi Teman Bus

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain.

Aplikasi "Teman Bus" adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan menemukan informasi transportasi publik secara mudah dan efisien. Konsep utama dari aplikasi ini adalah menyediakan informasi real-time mengenai rute, jadwal, dan lokasi bus, sehingga pengguna dapat menentukan dan mengacu rute yang

paling sesuai dengan kebutuhan mereka. (temanbus.com, 2022).

Dalam hal ini, untuk mengetahui adanya Pengaruh Aplikasi maka harus mengetahui beberapa indikator Aplikasi Teman Bus. Berikut ini merupakan indikator-indikator Aplikasi Teman Bus Norman (2013), antara lain:

**1. Kegunaan (*Utility*)**

Kegunaan aplikasi mengacu pada seberapa efektif aplikasi dalam membantu pengguna menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan yang diinginkan dengan efisien dan mudah. Ini mencakup kemudahan navigasi, kejelasan informasi yang disediakan, serta relevansi dan kecanggihan fitur-fitur aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna

**2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)**

Kualitas informasi dalam konteks aplikasi menggambarkan seberapa akurat, relevan, dan berguna informasi yang disediakan kepada pengguna. Hal ini mencakup kejelasan pesan yang disampaikan, kemudahan dalam mencari informasi, serta keandalan data yang digunakan untuk pengambilan keputusan

**3. Keandalan (*Reliability*)**

Keandalan aplikasi mencerminkan seberapa konsisten dan dapat diandalkan performa aplikasi dalam berbagai situasi dan penggunaan. Ini mencakup kestabilan sistem, minimnya gangguan atau error, dan kemampuan untuk memberikan pengalaman yang konsisten kepada pengguna.

**4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)**

Kepuasan pengguna adalah evaluasi keseluruhan dari pengalaman pengguna terhadap aplikasi. Ini meliputi persepsi positif terhadap kegunaan aplikasi, kepuasan terhadap kualitas informasi yang disediakan, keandalan layanan yang diberikan, serta tingkat keseluruhan kemudahan penggunaan aplikasi.

**5. Aksesibilitas (*Accessibility*)**

Aksesibilitas merujuk pada seberapa mudah pengguna dapat mengakses,

memahami, dan menggunakan aplikasi. Ini mencakup akses yang mudah dari berbagai perangkat dan platform, navigasi yang intuitif, serta penyediaan informasi dan layanan yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna dari berbagai latar belakang dan kemampuan teknologi.

Keterikatan organisasi, yaitu rasa memiliki dan loyalitas pegawai terhadap organisasi

**Minat Masyarakat**

D.Crow & Alice Crow (dalam Hurlock 2002) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan definisi diatas, dapat diperoleh unsur-unsur minat adalah sebagai berikut :

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran dari subjek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi. Lebih lanjut menurut Koentjaraningrat (2009) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Masyarakat pengguna transportasi darat merupakan masyarakat yang membutuhkan moda transportasi dalam menunjang aktivitasnya. Masyarakat sebagai pengguna atau konsumen jasa transportasi keberadaannya dilindungi oleh hukum, seperti Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang menyebutkan Perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian

hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah gejala psikologis dari manusia yang menunjukkan bahwa adanya suatu perhatian kepada objek yang menimbulkan perasaan senang atau bahagia sehingga menimbulkan kecenderungan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini, pengukuran minat masyarakat juga memerlukan beberapa indikator. Beberapa indikator minat masyarakat terdiri atas lima macam yaitu tingkat penggunaan, kesadaran dan pengetahuan, kepuasan dan persepsi, prefensi pengguna, rekomendasi berdasarkan teori minat (*Theory of Interest*) oleh Hidi dan Renninger (2006), Teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana minat seseorang berkembang dari minat situasional ke minat individu yang lebih mendalam.

Adapun penjelasan mengenai kelima indikator tersebut yaitu sebagai berikut:

**1. Tingkat Pengguna (*Usage Level*)**

Tingkat penggunaan mengacu pada seberapa sering dan seberapa banyak masyarakat menggunakan suatu layanan atau produk, dalam hal ini aplikasi Teman Bus dan layanan TransMusi. Ini dapat diukur melalui frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, serta jumlah fitur yang digunakan dalam aplikasi. Tingkat penggunaan mencerminkan seberapa aktif dan terlibatnya masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang tersedia.

**2. Kesadaran dan Pengetahuan (*Awareness and Knowledge*)**,

Kesadaran merujuk pada seberapa banyak masyarakat mengetahui dan mengenal aplikasi Teman Bus dan layanan TransMusi. Ini mencakup pengetahuan tentang keberadaan aplikasi, fitur-fitur yang ditawarkan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaannya. Kesadaran juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana aplikasi dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman transportasi.

**3. Kepuasan dan Persepsi (*Satisfaction and Perception*)**

Kepuasan mengukur seberapa puas masyarakat dengan pengalaman mereka menggunakan aplikasi Teman Bus dan layanan TransMusi. Ini mencakup evaluasi terhadap kegunaan aplikasi, kualitas informasi yang disediakan, keandalan aplikasi, serta keseluruhan pengalaman pengguna. Kepuasan mencerminkan seberapa baik aplikasi dan layanan memenuhi atau melebihi ekspektasi pengguna

**4. Prefensi Pengguna (*User Prefence*)**

Preferensi pengguna mengacu pada pilihan atau kecenderungan masyarakat untuk memilih aplikasi Teman Bus dan layanan TransMusi dibandingkan dengan alternatif lain. Ini mencakup keputusan pengguna untuk tetap menggunakan layanan ini di masa mendatang, serta keinginan untuk merekomendasikan layanan ini kepada orang lain.

**5. Rekomendasi (*Recommendations*)**

Rekomendasi mengacu pada tindakan di mana pengguna menyarankan aplikasi kepada orang lain berdasarkan pengalaman mereka. Ini bisa menjadi indikasi kuat dari minat pengguna terhadap aplikasi.

**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Adapun kerangka berpikir variabel aplikasi teman bus dikemukakan oleh Norman (2013) yaitu: Kegunaan Aplikasi, Kualitas Informasi, Keandalan Aplikasi, Kepuasan Pengguna, dan Aksesibilitas.

Sedangkan variabel minat masyarakat terdapat lima indikator berdasarkan teori minat (*Theory of Interest*) oleh Hidi dan Renninger (2006), yaitu tingkat penggunaan, kesadaran dan pengetahuan, kepuasan dan persepsi, prefensi pengguna, rekomendasi.

Salah satu ilmuwan (Sujarweni, 2014) mendefinisikan hipotesis sebagai dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah

penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang dimana hipotesis asosiatif sendiri merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Kemungkinan jawaban dari rumusan sementara pada penelitian ini yaitu:

Ho :  $\rho = 0$  Diduga tidak terdapat Pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmisi Palembang.

Ha :  $\rho \neq 0$  Diduga terdapat Pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmisi Palembang.

### 3. Prosedur Penelitian

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. (Sugiyono,2012:2)

#### Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016: 18) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, Aplikasi Teman Bus merupakan variabel independen dan variabel Minat Masyarakat merupakan variabel dependen.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa transportasi Teman Bus Palembang pada koridor 1 dengan rute Terminal Alang alang lebar–Ampera (PP) dan populasi sejumlah 50.902 pengguna jasa transportasi Teman Bus Transmisi Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut (Sugiyono, 2019 : 127). Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.

Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden yang telah dirumuskan menggunakan rumus slovin dan teknik yang digunakan dalam penyebaran sample menggunakan teknik *simple random sampling* yang dimana dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono,2001:57).

#### Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Kuesioner
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka

#### Teknik Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, sugiyono (2017:121). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan ketentuan 100 sampel.

- a.) Jika  $r_{hitung} > 0,196 r_{tabel}$ , maka item instrument dinyatakan valid
- b.) Jika  $r_{hitung} < 0,196 r_{tabel}$ , maka item instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu data dinyatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, sugiyono (2017:11). SPSS Memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach's alpha*.

- a.) Suatu variabel dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas *Cronbach's alpha*  $> 0,60$
- b.) Suatu variabel dikatakan tidak reliabel bila koefisien realibilitas *Cronbach's alpha*  $< 0,60$ .

**Teknik Analisa Data**

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05.

2. Uji t (hipotesis)

Uji t atau uji parsial adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018, p. 223). Adapun rumus uji t yang digunakan peneliti menurut (Sugiyono, 2019, p. 248) yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = koefisien korelasi (x) dan (y)
- n = jumlah sampel

3. Uji Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2016:188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = variabel independen
- a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd).

Menurut Imam Ghozali (2018:97), uji determinasi (r<sup>2</sup>) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- d = koefisien determinasi
- r = koefisien korelasi

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

**1. Uji Validitas**

**Tabel 1**

**Hasil Uji Validitas Variabel Aplikasi Teman Bus**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,403	0,166	Valid
2	0,514	0,166	Valid
3	0,399	0,166	Valid
4	0,534	0,166	Valid
5	0,424	0,166	Valid
6	0,446	0,166	Valid
7	0,514	0,166	Valid
8	0,559	0,166	Valid
9	0,525	0,166	Valid
10	0,573	0,166	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk variabel dependen yaitu Aplikasi Teman Bus > r Tabel 0,166. Untuk r hitung bisa dilihat dari data SPSS Versi 25 yang telah dicantumkan pada lampiran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan variabel Aplikasi Teman Bus dinyatakan valid.

**Tabel 2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,689	0,166	Valid
2	0,575	0,166	Valid
3	0,774	0,166	Valid
4	0,740	0,166	Valid
5	0,689	0,166	Valid
6	0,575	0,166	Valid
7	0,774	0,166	Valid
8	0,740	0,166	Valid

9	0,774	0,166	Valid
10	0,740	0,166	Valid

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai r hitung untuk variabel Independen yaitu Minat Masyarakat > r Tabel 0,166. untuk r hitung bisa di lihat dari data SPSS Versi 25 yang telah di cantumkan pada lampiran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan variabel minat masyarakat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3

### Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Teman Bus

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	10

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Nilai reliabilitas variabel aplikasi teman bus pada tabel 3 diatas menunjukkan nilai variabel aplikasi teman bus yaitu 0,615 yang menunjukkan nilai tersebut melebihi nilai Alpha Cronbach yaitu 0,60. Dengan demikian variable aplikasi teman bus dinyatakan *reliable*.

Tabel 4

### Hasil Uji Reliabilitas Minat Masyarakat

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Nilai reliabilitas variabel kinerja pegawai pada tabel 4 diatas menunjukkan nilai variabel minat masyarakat yaitu 0,888 yang menunjukkan nilai tersebut melebihi nilai Alpha Cronbach yaitu 0,60. Dengan demikian variable minat masyarakat dinyatakan *reliable*.

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	10

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

## 3. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Teman Bus terhadap Minat masyarakat secara signifikan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07495723
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel 33 yang dilakukan melalui SPSS 25.0 nilai signifikansi 0,144 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Teman Bus terhadap Minat masyarakat secara signifikan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Dasar pengambilan keputusan (Sugiyono, 2019:248) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Jika angka probabilitas sig > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

2. Jika angka probabilitas sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

**Tabel 5**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.907	5.728		2.777	.007
	Aplikasi Teman Bus	.655	.130	.453	5.030	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Dengan demikian apabila dibandingkan dengan t tabel maka t hitung > t tabel yaitu 5.030 > 1.660. Signifikan variabel Aplikasi Teman Bus lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

#### 5. Uji Korelasi dan Determinasi

##### Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Aplikasi Teman Bus (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat (Y). lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 < 0,05.

Aplikasi Teman Bus terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmisi Palembang. Hasil dari uji korelasi ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Uji Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.197	3.091

a. Predictors: (Constant), Jumlah Aplikasi Teman Bus

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Koefisien korelasi antara Aplikasi Teman Bus terhadap Minat masyarakat dapat dinilai korelasi sebesar 0,453 yang dimana nilai korelasi R lebih besar dari R Square yaitu 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Teman Bus memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmisi Palembang..

##### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung berdasarkan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,453)^2 \times 100\% \\
 &= 0,453 \times 100 \\
 &= 20,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Pengaruh Aplikasi Teman Bus mengalami kenaikan satu kesatuan sebesar 20,5% terhadap minat masyarakat pengguna transmisi palembang. Adapun dari hasil kenaikan tersebut menunjukan bahwa pengaruh aplikasi teman bus dapat meningkatkan penumpang sebanyak 20,5%.

#### 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel Aplikasi Teman Bus (X) maupun variable Minat Masyarakat (Y) yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 25, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear sederhana sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15.907	5.728		2.777	.007
	Aplikasi Teman Bus	.655	.130	.453	5.030	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai konstan Aplikasi Teman Bus (a) adalah 15.907 Sedangkan nilai Minat Masyarakat (b) 0,655. Sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 15.907 + 0,655 X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yaitu Aplikasi Teman Bus

X = variabel independen yaitu Minat Masyarakat

#### **Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Aplikasi Teman Bus**

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Aplikasi Teman Bus adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Adapun ketentuan dari uji validitas yaitu apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $r$  tabel 0,166, maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

Selain itu, hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Aplikasi Teman Bus adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 3 dimana cronbach's alpha variabel Aplikasi Teman Bus adalah 0,615 dengan ketentuan cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Aplikasi Teman Bus terhadap 100 responden yang ada di Transmusi Palembang yaitu :

1. Aplikasi Teman Bus mudah digunakan' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 84 responden (84%).

2. Aplikasi Teman Bus memiliki kecepatan akses dan respons yang baik' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 84 responden (84%).

3. Informasi jadwal bus di aplikasi Teman Bus akurat' dengan kategori Setuju sebanyak 60 responden (60%).

4. Informasi yang diberikan oleh aplikasi Teman Bus relevan dengan kebutuhan saya' dengan kategori Setuju sebanyak 79 responden (79%).

5. Aplikasi Teman Bus jarang mengalami gangguan atau downtime' dengan kategori Setuju sebanyak 53 responden (53%).

6. Aplikasi Teman Bus dapat diandalkan dalam memberikan informasi secara real-time' dengan kategori Setuju sebanyak 48 responden (48%);

7. Saya puas dengan aplikasi Teman Bus' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 82 responden (82%);

8. Saya memberikan ulasan dan rating positif untuk aplikasi Teman Bus' dengan kategori Setuju sebanyak 48 responden (48%).

9. Aplikasi Teman Bus tersedia di berbagai platform (iOS, Android)' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 82 responden (82%), dan

10. Ukuran file aplikasi Teman Bus mudah diunduh dan diinstal' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 65 responden (65%).

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Aplikasi teman bus tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi Teman Bus yang ada di Transmusi Palembang sudah baik hal ini terlihat dari 10 pernyataan menyatakan bahwa banyak menyatakan setuju sebanyak 6 pernyataan dan 4 diantaranya sangat setuju . Adapun dari hasil pernyataan tersebut bahwa Aplikasi Teman Bus sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat agar terus menggunakan Transmusi Palembang .

## **2. Minat Masyarakat Pengguna Transmusi Palembang**

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Minat Masyarakat adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 2 yang dimana r hitung lebih besar dari r tabel dengan r tabel 0,166.

Adapun hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel minat masyarakat adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 4 dimana cronbach's alpha variabel Minat Masyarakat adalah 0,888 dengan ketentuan cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator minat masyarakat terhadap 100 responden yang ada di Transmusi Palembang yaitu :

1. Saya sering menggunakan TransMusi setelah menginstal aplikasi Teman Bus' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 79 responden (79%);

2. Saya tertarik untuk terus menggunakan TransMusi setelah menggunakan aplikasi Teman Bus' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 56 responden (56%);

3. Saya sadar akan keberadaan aplikasi Teman Bus' dengan kategori Setuju sebanyak 61 responden (61%), dan

4. Saya mengetahui fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Teman Bus' dengan kategori Setuju sebanyak 65 responden (65%).

5. Saya puas dengan layanan TransMusi setelah menggunakan aplikasi Teman Bus' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 79 responden (79%);

6. Menggunakan aplikasi Teman Bus membuat penggunaan TransMusi lebih mudah

dan nyaman' dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 56 responden (56%);

7. Saya lebih memilih menggunakan TransMusi daripada moda transportasi lain setelah menggunakan aplikasi' dengan kategori Setuju sebanyak 61 responden (61%), dan

8. Saya berniat untuk terus menggunakan TransMusi di masa mendatang' dengan kategori Setuju sebanyak 65 responden (65%).

9. Saya merekomendasikan aplikasi Teman Bus kepada orang lain' dengan kategori Setuju sebanyak 61 responden (61%), dan

10. Saya sering menceritakan pengalaman positif menggunakan aplikasi Teman Bus kepada teman atau keluarga' dengan kategori Setuju sebanyak 65 responden (65%).

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator minat masyarakat tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat yang ada di transmisi palembang sudah baik hal ini terlihat dari 10 pernyataan menyatakan bahwa banyak menyatakan setuju sebanyak 6 pernyataan dan 4 diantaranya sangat setuju. Adapun dari hasil pernyataan tersebut bahwa minat masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan jumlah penumpang di transmisi palembang, apabila minat masyarakat rendah, maka bisa dipastikan jumlah penumpang akan rendah juga.

## **3. Pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmusi Palembang**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Aplikasi Teman Bus terhadap Minat Masyarakat Pengguna Transmusi Palembang. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menghasilkan t hitung sebesar 5.030 sedangkan t tabel 1.660 sehingga dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel (5.030 > 1.660). Adapun taraf signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,00 sehingga dapat dikatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aplikasi teman bus minat masyarakat pengguna transmisi palembang.

Hasil perhitungan uji t tersebut juga diperkuat dengan nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan tabel 36 sebesar 0,453 yang dimana

nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat keceratan antara variabel aplikasi teman bus dengan variabel minat masyarakat. Kemudian untuk nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) berdasarkan tabel 36 sebesar 0,205 dan sumbangan efektif aplikasi teman bus sebesar 20,5%. Dengan demikian hal tersebut menjelaskan bahwa Pengaruh Aplikasi Teman Bus mengalami kenaikan satu kesatuan terhadap minat masyarakat pengguna transmisi Palembang.

Adapun didapatkan pula hasil dari uji analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan  $Y = 15.907 + 0,655 X$ , yang mana diketahui nilai konstanta positif sebesar 15.907 yang menunjukkan pengaruh positif Aplikasi Teman Bus. Sedangkan nilai koefisien regresi  $X$  sebesar 0,655 yang menyatakan bahwa pengaruh Aplikasi Teman Bus ( $X$ ) terhadap Minat Masyarakat ( $Y$ ) sebesar 0,665 atau 66,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Aplikasi Teman Bus berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Minat Masyarakat, artinya semakin banyak pengguna aplikasi teman bus di diberikan edukasi mengenai keberadaan dan manfaatnya maka akan besar juga pengaruh dari minat masyarakat untuk terus menggunakan layanan transmisi Palembang. Hal ini sependapat dengan Teori User Experience (UX) oleh Norman (2013), Semakin besar pengaruh pengalaman pengguna terhadap manfaat aplikasi atau sistem yang di rancang, maka semakin besar pula dampaknya terhadap minat pengguna.

## **5. Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Aplikasi Teman Bus ( $X$ ) terhadap Minat Masyarakat ( $Y$ ) pengguna transmisi Palembang adalah sebesar 65,5%. Adapun dari hasil besarnya pengaruh aplikasi teman bus berpengaruh positif terhadap minat masyarakat yang dimana setiap kenaikan yang terjadi pada aplikasi teman bus diikuti oleh kenaikan minat masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh aplikasi teman bus maka minat masyarakat juga semakin meningkat dan berpengaruh pada jumlah peningkatan penumpang.

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, saran peneliti terhadap PT.Transmisi Palembang Jaya diharapkan dapat aktif untuk mengedukasi masyarakat mengenai keberadaan dan manfaat aplikasi teman bus melalui berbagai media komunikasi seperti sosial media, papan informasi halte, dan kolaborasi dengan pihak terkait. Hal ini di harapkan dapat meningkatkan kesadaran dan penggunaan aplikasi tersebut secara luas, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna layanan bus.

## **Daftar Pustaka**

- abbas, s. (2012). Manajemen Transportasi. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Abbas, S. (2013). Manajemen Transportasi. Jakarta: Cetakan Sepuluh.edisi satu rajawali pers.
- Agustien. (2022). Sosialisasi Pelayanan Teman Bus Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Layana Angkutan Umum di Kota Palembang. Jurnal Pengabdian Comunity, 29 - 38.
- Ensiklopedia. (2021). Teman Bus. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Flora. (2014). An Investigation on the Characteristics of Mobile Application. Jakarta: Studi Survei I.J.Informasi.
- Ginting. (2015). Penerapan Algoritma Best-Path Planning untuk Aplikasi Pencarian Rute Transportasi Publik Berbasis Android. Jurnal Teknologi dan Informasi, 49 - 62.
- Greswell, J. (2010). Research Desing : Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar.
- Herawati. (2023). Impelementasi Aplikasi Teman Bus Pada Batik Solo Trans Di Kota Surakarta. Journal Of Politic And Government, 111-129.

- hidayah, t. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat Terhadap Alat Transportasi Umum Bus Trans Jogja. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 110 - 112.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologi*, 41(2), 111 - 127.
- Munthe, Y. U., & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, II, 2.
- Noegraha, Y. A. (2023). Kota Palembang Dalam Angka 2023 palembang municipality in figures 2023. Palembang: Data statistik Indonesia.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things. Redived and Expanded Edition*. Basic books.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo: Cakra Books.
- P. A., & D. P. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:: Arloka.
- Rasyid. (2020). Penerapan Aplikasi Online pada Sistem Transportasi Umum Massal untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Upaya Mengurangi Kemacetan. *Sainteks*, 15.
- Ristanti, N. S. (2018). Smart Mobility dalam Pengembangan Transportasi Berbasis Aplikasi Online Di Indonesia. *media plano*, IV, 237-246.
- Sakinah, N. (2009). *Penerapan Metode Kaisa*. Semarang: Irawan Massie.
- salim, A. (2012). *Manajemen Transportasi*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Savitri. (2019). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Transportasi Baru “Suroboyo Bus” Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 92.
- Supardi, S. (2022). *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Palembang: STIA Satya Negara.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Teknik Tarsito, 7.
- Suryadi, A. (2021). Pengaruh Aplikasi Teman Bus Terhadap Peningkatan Minat Menggunakan Transportasi Umum di Jakarta. *Jurnal Transportasi Dan Mobilitas*, 123 - 135.
- Syafei, & Amir. (2022). Kajian Pengaruh Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan dan Minat Pengguna Teman Bus berdasarkan Persepsi Masyarakat: Kasus Trayek Mamminasta Provinsi Sulawesi Selatan. *Konstruksi*, 31 - 42.
- Tutosili, L. A. (2022). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Menggunakan Piece Framework Pada Aplikasi Teman Bsu*. Undergrsuaet thesis, 45 - 48.
- Utami, N. P. (2022). **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**, 15 - 21.
- Utami, N. P. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Terhadap Penggunaan Aplikasi Teman Bus Di Kota Denpasar. *Jurnal Teknologi Industri*, 15 - 21.
- Yosin. (2012). Pengertian pengaruh. *Jurnal Ilmu Komputer*, 1.
- Zaida, H. W. (2023). Analisis Efektivitas Pelayanan Aplikasi Teman Bus Terhadap Kepuasan Pengguna di Kota Yogyakarta. *Jurnal Usaha Perjalanan Wisata STP Ampta Yogyakarta*, 11 - 23.

Internet:

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.  
(2021). Peningkatan Layanan  
Transportasi Publik. Diakses dari  
<https://www.dephub.go.id> pada 20 Juni  
2023

Teman Bus. (2021). Tentang Kami. Diakses  
dari <https://www.temanbus.com> pada  
15 Mei 2023.

Dokumentasi:

PT. Trans Musi Palembang. (2021). Laporan  
Kinerja 2021. PT. Trans Musi  
Palembang

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.  
(2020). Rencana Strategis Kementerian  
Perhubungan 2020-2024. Kemenhub  
RI.